

## **ABSTRAK**

### **PENGARUH THIDIAZURON, PIKLORAM, DAN BENZILADENIN TERHADAP REGENERASI TANAMAN PISANG *IN VITRO* MENGUNAKAN EKSPAN UJUNG TUNAS DAN BUNGA**

**Oleh**

**RESTI ASTRIA**

Perbanyak bibit pisang secara konvensional dengan menggunakan anakan atau bonggol membutuhkan waktu yang lama, dan bibit yang diperoleh tidak seragam. Kultur Jaringan tanaman merupakan salah satu alternatif untuk memecahkan masalah tersebut. Zat Pengatur tumbuh (ZPT) seperti thidiazuron, pikloram, dan benziladenin dapat diperlukan dalam teknik kultur jaringan. Penelitian ini bertujuan mempelajari pengaruh thidiazuron, pikloram, dan benziladenin terhadap regenerasi pisang *in vitro* dari eksplan ujung tunas dan bunga pisang. Eksplan pisang Ambon Kuning berupa ujung tunas, sedangkan eksplan pisang Cavendish bunga jantan. Penelitian ini dilaksanakan di Laboratorium Ilmu Tanaman mulai dari Oktober 2015 hingga Agustus 2016.

Rancangan percobaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah rancangan acak lengkap (RAL). Hasil percobaan menunjukkan Eksplan ujung tunas yang dicacah dan dibelah menghasilkan jumlah tunas yang lebih banyak dibandingkan dengan yang tidak dicacah dan dibelah. Pada media yang mengandung 1 mg/l pikloram,

## **Resti Astria**

peningkatan TDZ 0,01-0, 2mg/l menyebabkan peningkatan jumlah tunas.

Peningkatan thidiazuron lebih lanjut sampai 0,4 mg/l menyebabkan penurunan jumlah tunas. Sedangkan persentase kalus eksplan bunga pisang Cavendish tertinggi pada media MS + 0,075 mg/l TDZ + 1 mg/l pikloram yaitu 28,6%.

Kata Kunci : Ambon Kuning, benziladenin, Cavendish, *In vitro*, pikloram, pisang, thidiazuron, tunas.